

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Popularitas transaksi digital berbasis uang elektronik menunjukkan tren peningkatan yang cukup pesat di Indonesia. Inovasi yang muncul di bidang keuangan adalah *Financial Technology* atau *FinTech*. [1] Menjelaskan bahwa *fintech* adalah pemanfaatan teknologi dalam metode keuangan berperan dalam menciptakan produk, layanan, inovasi teknologi, dan mendorong lahirnya produk, layanan, dan inovasi usaha baru berpotensi memengaruhi kestabilan moneter serta sistem keuangan, sekaligus meningkatkan efisiensi, kecepatan, dan kenyamanan dalam kegiatan transaksi dan kapasitas. dalam alat pembayaran. seiring dengan pertumbuhan perusahaan *fintech* yang turut Mendorong pertumbuhan startup yang bergerak di bidang teknologi finansial. Segala transaksi pembelian sebaiknya tidak lagi terbatas pada metode tunai saja, namun juga dapat menggunakan transaksi non-tunai menggunakan platform aplikasi digital, seperti dompet elektronik (e-wallet). Dompet elektronik memungkinkan pengguna menyimpan dana di aplikasi dan menggunakannya dalam pembayaran langsung atau tidak langsung ke pedagang.

Teknologi telah mengubah pola hidup masyarakat, termasuk Indonesia. Banyak industri mengalami transformasi

ini; salah satunya adalah peralihan sistem keuangan kontemporer dari uang tunai ke metode pembayaran berbasis digital. Untuk transaksi saat ini, teknologi digital, terutama dompet elektronik (e-wallet), menjadi opsi utama. Perubahan ini menunjukkan bahwa pelanggan telah beralih dari transaksi tunai konvensional ke layanan pembayaran digital seperti DANA, ShopeePay, OVO, dan GoPay, antara lain.

Generasi muda yang diklasifikasikan sebagai gen z, yakni kelompok individu yang lahir di tahun 1997 dan 2012, memiliki karakteristik unik dalam hal perilaku keuangan. Mereka cenderung lebih terbuka terhadap teknologi dan inovasi dalam pengelolaan keuangan. [2] menyatakan bahwa generasi Z lebih memilih metode pembayaran digital dibandingkan dengan metode tradisional. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa penggunaan *e-wallet* dapat mempengaruhi cara mereka berinteraksi dengan uang dan membuat keputusan finansial. tumbuh dalam era digital yang ditandai oleh kemajuan teknologi yang pesat. Mereka dikenal sebagai generasi digital native, yang sangat akrab dengan teknologi dan internet. Mereka adalah kelompok digital native, sangat nyaman dengan perangkat teknologi dan dunia online. Salah satu inovasi *E-wallet* atau dompet elektronik merupakan teknologi yang memberikan pengaruh paling signifikan dalam aktivitas sehari-hari mereka.

Salah satu inovasi terkemuka yang memengaruhi kehidupan sehari-hari mereka ialah *e-wallet* atau dompet elektronik. Penggunaan *e-wallet* dapat mempengaruhi perilaku keuangan pengguna. [3] dalam penelitian mereka menunjukkan bahwa penggunaan *e-wallet* positif, seperti kemudahan akses dan keamanan transaksi, dapat meningkatkan kepercayaan diri pengguna dalam mengelola keuangan mereka. Penggunaan ini juga dapat membentuk kebiasaan finansial yang lebih baik di kalangan generasi Z. *E-wallet* memungkinkan pengguna untuk melakukan transaksi keuangan secara digital, menawarkan kemudahan dan efisiensi dalam berbagai aspek kehidupan, mulai dari pembayaran makanan hingga belanja online. *E-wallet* memungkinkan pengguna untuk melakukan transaksi keuangan secara digital, memberikan kemudahan dan efisiensi di berbagai aspek kehidupan, mulai dari membayar makanan hingga belanja online.

E-wallet menjadi populer di antara Gen Z karena kemudahan akses dan fitur menarik yang ditawarkan. *E-wallet* menjadi menarik di antara gen z karena alasan akses yang mudah dan fitur yang menarik. Aplikasi *E-wallet* antara lain seperti DANA, Shopee Pay, OVO, dan Go-Pay yang sering digunakan oleh gen z, karena memberikan solusi pembayaran yang praktis tanpa memerlukan uang tunai atau kartu fisik. Aplikasi seperti DANA, Shopee Pay, OVO, dan Go-Pay

membawa kemudahan pembayaran tanpa uang tunai atau kartu fisik. Dengan berbagai promosi dan cashback yang ada, Gen Z cenderung semakin sering menggunakan *e-wallet* untuk memenuhi kebutuhan konsumsi mereka.

Hal yang mendasari objek tersebut karena Kecamatan Gedeg merupakan daerah yang memiliki karakteristik demografis unik. Dengan populasi yang terdiri dari berbagai latar belakang social dan ekonomi, penting untuk memahami bagaimana *E-wallet* diterima dan digunakan di daerah ini. Yang disebabkan oleh meningkatnya adopsi *E-wallet* di kalangan generasi muda saat ini yang menawarkan kemudahan, keamanan, dan promosi yang menarik yang mempengaruhi perilaku keuangan mereka. Selain itu, generasi Z cenderung lebih terbuka terhadap teknologi baru atau melek teknologi, sehingga memahami pengaruh penggunaan *E-wallet* dapat memberikan wawasan tentang tren keuangan masa depan di Kecamatan Gedeg. Generasi Z cenderung boros dan sering kali menerapkan strategi keuangan yang kurang sehat dan rentan terhadap risiko finansial. Mereka juga memiliki kecenderungan rendah dalam menabung dan belum mempertimbangkan manfaat investasi di masa mendatang. Mereka akan sulit untuk mengelola keuangan mereka karena kebiasaan terus menerus mengeluarkan uang.

Khususnya di domisili Kecamatan Gedeg, meskipun adopsi teknologi keuangan seperti e-wallet mulai meningkat, namun belum banyak penelitian yang meneliti pengaruh penggunaan e-wallet terhadap perilaku keuangan khususnya pada Generasi Z. Perilaku keuangan yang dibahas meliputi bagaimana Generasi Z mengelola pengeluaran mereka, bagaimana insentif e-wallet mempengaruhi pengeluaran mereka, dan bagaimana mereka menggunakan e-wallet untuk mengelola anggaran dan tabungan yang lebih hemat.

Penelitian ini memiliki urgensi untuk dilakukan guna mengukur tingkat pengaruh dari penggunaan e-wallet yang berpotensi memberikan dampak terhadap pola perilaku keuangan generasi Z di Kecamatan Gedeg. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengungkap, mengidentifikasi, dan menganalisis berbagai aspek yang memberikan pengaruh terhadap perilaku dalam mengelola keuangan mereka, apakah penggunaan e-wallet berdampak positif atau negatif terhadap perilaku keuangan, dan bagaimana memanfaatkan teknologi tersebut secara optimal untuk meningkatkan manajemen keuangan yang bijak di kalangan generasi muda. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan e-wallet yang di antaranya adalah Nilai Ekonomi, Kemudahan Penggunaan, Pengaruh Sosial,

Reputasi Perusahaan, Promosi, Fitur, Rasa Ingin Tahu, dan Penghargaan terhadap perilaku keuangan.

Hasil dari riset ini diharapkan mampu memberikan wawasan yang dapat dimanfaatkan oleh pengambil kebijakan, lembaga keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya dalam merancang strategi untuk meningkatkan pengetahuan keuangan Generasi Z, serta memaksimalkan potensi penggunaan e-wallet untuk mendukung lebih banyak lagi . . . semua orang. Pengelolaan keuangan yang efektif dan efisien. Sehingga penulis melakukan penelitian dengan judul “PENGARUH PENGGUNAAN E-WALLET TERHADAP PERILAKU KEUANGAN (Studi pada Generasi Z yang Berdomisili di Kecamatan Gedeg)”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini dapat disampaikan sebagai berikut:

1. Apakah semua variabel independen seperti Nilai Ekonomi, Kemudahan Penggunaan, Pengaruh Sosial, Reputasi Perusahaan, Promosi, Fitur, Rasa Ingin Tahu, dan Penghargaan berpengaruh secara parsial terhadap perilaku keuangan generasi Z di Kecamatan Gedeg?

2. Apakah semua variabel independen seperti Nilai Ekonomi, Kemudahan Penggunaan, Pengaruh Sosial, Reputasi Perusahaan, Promosi, Fitur, Rasa Ingin Tahu, dan Penghargaan berpengaruh secara simultan terhadap perilaku keuangan generasi Z di Kecamatan Gedeg

1.3 Tujuan

Tujuan dari penelitian yaitu:

- a. Untuk mengetahui pengaruh secara parsial dari variabel independent, yaitu Nilai Ekonomi, Kemudahan Penggunaan, Pengaruh Sosial, Reputasi Perusahaan, Promosi, Fitur, Rasa Ingin Tahu, dan Penghargaan terhadap perilaku keuangan pada generasi Z di Kecamatan Gedeg.
- b. Untuk mengetahui sejauh mana pengaruh simultan dari delapan variabel penggunaan e-wallet—yakni Nilai Ekonomi, Kemudahan Penggunaan, Pengaruh Sosial, Reputasi Perusahaan, Promosi, Fitur, Rasa Ingin Tahu, dan Penghargaan terhadap perilaku keuangan Generasi Z di Kecamatan Gedeg.

1.4 Manfaat

Manfaat dalam penelitian ini adalah:

1. Manfaat Akademis

Diharapkan penelitian ini menjadi bahan literasi khususnya bagi mahasiswa untuk menambah ilmu

pengetahuan tentang e-wallet dan perilaku keuangan terhadap generasi Z.

2. Manfaat bagi peneliti

Penelitian ini memberikan kontribusi bagi peneliti dalam memperluas wawasan dan, pengetahuan, serta pemahaman yang lebih mendalam terkait permasalahan yang menjadi fokus kajian.

3. Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi yang bermanfaat dan menambah pemahaman bagi pembaca untuk meningkatkan literasi bagaimana cara mengelola keuangannya dan menggunakannya sesuai kebutuhan.